

## Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Katolik Terhadap Kualitas Pendidikan

\*Yohanes Hego Mukin, Gerardis Mayela Berek Bala, Yosep Belen Keban

Sekolah Tinggi Pastoral Reinha, Larantuka, Indonesia

\*Email : [jimmymukin259@gmail.com](mailto:jimmymukin259@gmail.com) (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v5i3.549>

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 29 Mei 2025

Revisi Akhir: 15 Juni 2025

Disetujui: 17 Juni 2025

Terbit: 30 Juni 2025

#### Kata Kunci:

Guru Pendidikan Agama;

Katolik;

Kompetensi Pedagogik;

Kualitas Pendidikan.



### ABSTRAK

Kualitas pendidikan pada sebuah lembaga Pendidikan terus menjadi perbincangan atau dipersoalkan. Salah satu masalah utamanya adalah kompetensi dari pendidik atau guru terkait dengan pembelajaran. Beberapa guru termasuk guru Pendidikan Agama Katolik belum optimal menjalankan tugasnya sebagai pendidik dengan menerapkan kompetensi pedagogik guru. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru PAK terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMPK St. Antonius Padua Leworahang, Desa Leworahang, Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan dalam riset ini. Riset ini dilakukan kepada 102 responden peserta didik dari kelas VII dan VIII sebagai sampel dan dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap kualitas pendidikan. Hal ini dilihat pada hasil pengujian hipotesis yakni terdiri dari uji linear sederhana dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan taraf signifikan atau probabilitasnya 0,05 atau 5%, diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar  $0,787 > 0,05$ . Hasil perhitungan pada regresi sederhana diperoleh nilai T hitung sebesar 12,776, sedangkan nilai T tabel yang diperoleh adalah sebesar 1,66023 dan  $N=102$ . Hal ini menandakan bahwa hipotesis yang diajukan yakni  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Karena nilai T hitung  $>$  T tabel.

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berkarakter, beriman, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Kualitas pendidikan menjadi tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut menjadi kebutuhan dan syarat untuk mencapai tujuan pendidikan (Wahyudi et al. 2022). Sebelumnya perlu diketahui bahwa pendidikan sebagai elemen fundamental dalam pembangunan manusia yang bermutu dengan memerlukan upaya yang berkelanjutan dan berbasis pada pemahaman kontekstual terhadap kebutuhan dan tangan yang dihadapi oleh berbagai lembaga pendidikan (Nugrohaji, Husna, and H 2025).

Namun, realitas menunjukkan bahwa mutu pendidikan di berbagai lembaga, termasuk sekolah Katolik, masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya daya serap materi, lemahnya karakter peserta didik, kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, keterbatasan fasilitas pembelajaran, serta ketersediaan sumber daya manusia dalam hal ini pendidik yang belum optimal dalam menjalankan tugasnya. Persoalan tersebut menjadi masalah umum sehingga mutu atau kualitas pendidikan terus menjadi sorotan atau didiskusikan sampai saat ini. Padahal sebagaimana diketahui pendidikan merupakan elemen penting bagi kehidupan manusia. Artinya dengan pendidikan dapat membangun masyarakat, bangsa dan negara

(Zamhari, Dwi Noviani, and Zainuddin 2023). Sebab pendidikan meliputi sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap peserta didik (Chrisnawati et al. 2023). Kemajuan sebuah negara dapat diukur dengan melalui kualitas pendidikan yang sebagai penentu (Ratnasari and Nugraheni 2024).

Dengan demikian, pendidikan perlu dijalankan secara terstruktur karena menjadi wadah dalam membentuk manusia yang memiliki kecakapan baik intelek, sikap moral dan keterampilan dalam melahirkan sebuah inovasi yang berguna bagi bangsa dan negara. Karena pada dasarnya guru sangat berdampak besar dan sebagai kunci keberhasilan suatu pendidikan (Pricilia, Fadilatul Ikhsan, and Indah Putri 2024). Di samping itu, pendidikan yang berkualitas tidak hanya mengasah kecerdasan akademik, namun juga membentuk karakter dan keterampilan sosial peserta didik (Zumaruddin et al. 2024). Pada hakikatnya guru memiliki peran penting untuk bertanggung jawab akan perkembangan peserta didik dalam dunia pengetahuan dan juga soal kualitas pendidikan pada sebuah lembaga. Maka sumber daya guru harus selalu dikembangkan secara baik melalui pendidikan, pelatihan dan kegiatan lain sehingga kemampuannya lebih meningkat (Ridwan, Avinash, and Sukadi 2023).

Kualitas pendidikan adalah salah satu bagian penting untuk mendidik manusia menjadi seseorang yang berkualitas tentunya sistem pendidikan sekolah juga harus memiliki kualitas yang sesuai standar-standar yang telah ditentukan. Menurut Nuryani et. al. (dalam Somantri 2021), dengan adanya pendidikan mampu meningkatkan kualitas manusia yang memiliki daya saing dan memiliki sikap kritis dalam segala hal dan tentunya terarah pada kualitas pendidikan. Meningkatkan kualitas pendidikan pada sebuah lembaga dapat dikembangkan juga dari kompetensi guru dan salah satunya melalui kompetensi pedagogik guru. Kompetensi guru memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik dan menjadi tanda bahwa kualitas pembelajaran dapat ditemukan sekaligus akan meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang tinggi sangat dibutuhkan dalam mendukung tercapainya sumber daya manusia yang bermutu (Ramadhanti et al. 2025). Kualitas pendidikan merupakan salah satu unsur penting yang menjadi perhatian penting dalam suatu negara (Larasati 2022). Kualitas pendidikan menurut UNICEF, mencakup lima dimensi kualitas yakni peserta didik, lingkungan, konten, proses dan output (Patras et al. 2019). Papanthymou & Darra, (2023) juga mengatakan kualitas pendidikan tidak hanya soal hasil (*output*), tetapi juga mencakup proses belajar-mengajar, kompetensi guru, dan kondisi lingkungan belajar yang saling berpengaruh. Semua unsur tersebut harus dijalankan dan di praktikan dengan baik pada sebuah lembaga pendidikan sehingga lembaga pendidikan tersebut dikatakan berkualitas. Menurut Ofita and Sururi (2023) bahwa guru harus siap menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang dengan meningkatkan kemampuan diri, kompetensi, dan kreativitasnya, serta menciptakan inovasi berkelanjutan untuk tetap relevan dan efektif dalam mengajar. Hal ini menjadi salah satu unsur penting yang menjadi perhatian utama dalam riset ini adalah kompetensi guru. Tentu saja pendidik atau guru memainkan peran sentral dalam kemajuan sebuah lembaga pendidikan (Sulistiani and Nursiwi Nugraheni 2023 ; Juhji 2016; Wahid 2013). Hal ini juga dikatakan oleh Rusman bahwa guru yang handal menjadi aspek penentu proses pembelajaran yang berkualitas (Basra, Remmang, and Saleh 2022). Namun, ditemukan masih banyak sebagian lembaga sekolah yang belum mencapai kualitas pendidikan yang menyeluruh.

Kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah dari segi sistem maupun kualitas pendidikan (Larasati 2022). Menurut data publikasi dari *World Population Review* pada tahun 2021 bahwa Indonesia berada di peringkat ke-54 dari 78 negara di dunia. Hal ini terjadi karena adanya beberapa masalah dalam sistem pendidikan Indonesia yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan, seperti kelemahan dalam manajemen pendidikan, kesenjangan sarana dan

prasarana di daerah kota dan desa, dukungan dari pemerintah yang belum menyeluruh, dan rendahnya kualitas sumber daya pengajar (Fitri, 2021; Suncaka, 2023). Persoalan pendidikan sebagaimana digambarkan di atas juga ditemukan di SMPK St. Antonius Padua Leworahang, Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur-NTT.

Berdasarkan observasi ditemukan bahwa sarana dan prasarana yang kurang memadai, rendahnya kualitas sumber data pengajar, dukungan yang minim dari para *stakeholder*, kelemahan dalam manajemen menjadi masalah utama sehingga lembaga pendidikan ini belum dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Hal utama yang menjadi sorotan dalam riset ini adalah soal peran guru dalam memajukan lembaga pendidikan melalui peningkatan kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Guru Pendidikan Agama Katolik (PAK) kurang maksimal dalam memberikan pembelajaran bagi peserta didik dengan baik dan juga belum optimal dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidikan yang memanfaatkan teknologi masa kini. Hal ini membuat pembelajaran di kelas menjadi tidak interaktif, kurang menarik, monoton dan membosankan. Berdasarkan masalah tersebut, maka salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini adalah upaya untuk meningkatkan kompetensi guru PAK.

Para pendidik dan lembaga pendidikan era ini menghadapi semakin banyak persoalan, khususnya dalam hal mempersiapkan peserta didik menghadapi perubahan gesit di lingkungannya (Rahayu et al. 2025). Guru merupakan aspek penting dalam sebuah proses pendidikan karena guru dapat disebut sebagai tokoh utama yang berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai objek pendidikan (Hartono and Ilyasin 2025). Guru dituntut agar memiliki kompetensi dalam mengajar peserta didik untuk mengoptimalkan pembelajaran secara interaktif, termotivasi, dan berpartisipasi aktif (Halawa 2023). Salah satu kompetensi yang sangat penting bagi seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik mencakup keterampilan yang mengenai dengan kualitas metode dan praktik pengajaran, kualitas gaya ajar, dan kesadaran akan penggunaan sumber daya pengajaran dengan keterampilan yang efektif (Shaffy, Ndjuyeye, and Ndjuyeye 2025). Sulaimanova (dalam Hanifah et al., 2024) mengatakan kemampuan pedagogis ini menjadi salah satu aspek yang sangat mendasar dalam dunia pendidikan, terutama di era teknologi saat.

Selain itu, kompetensi pedagogik menurut standar nasional pendidikan adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik mencakupi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik mengaktualisasi ragam potensi yang dimilikinya (Fajriyah and Azizah 2024). Adapun alasan guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik tersebut karena guru merupakan kunci utama yang dapat mempengaruhi terselenggaranya pendidikan bermutu bagi peserta didik salah satunya dengan penguasaan metode ajar (Hanifah et al. 2024). Liakopoulou (dalam Fabelico & Afalla, 2023) mengatakan kompetensi pedagogik guru perlu memperoleh berbagai keluasan dan kedalaman pemahaman terhadap peserta didik. Dalam konteks pendidikan agama Katolik, guru PAK dituntut memiliki kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik ini menjadi unsur penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik demi mencapai kualitas pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan.

Kajian terdahulu dari Yani, Tamyiz, dan Roni (2022) tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Hasil menunjukkan bahwa skor kompetensi pedagogik guru dan mutu pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa lebih besar daripada  $r$  tabel pada signifikansi 5% ( $0,414 > 0,413$ ). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh, Hutabarat dan Naibaho (2025) tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik”. Hasil yang

diperoleh adalah kompetensi pedagogik guru berdampak signifikan pada keaktifan belajar peserta didik. Dan penelitian lain yang dilakukan oleh Susilawati (2021) tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru di SDN Sirnagalih Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung”. Hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru, terutama jika dilihat pada dimensi pengembangan kurikulum.

Temuan dalam riset ini tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu lainnya dimana Perbedaan ini terletak pada variabel yakni peneliti menggunakan kompetensi pedagogik terkhususnya pada guru Pendidikan Agama Katolik dengan mencari pengaruh terhadap kualitas pendidikan sebagai penelitian ini. Di samping itu, tempat penelitian dilakukan di SMPK St. Antonius Padua Leworahang, Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur, waktu, metode, dan proses penelitian yang dilakukan pun berbeda dengan penelitian terdahulu lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pada guru pendidikan agama Katolik terhadap kualitas pendidikan yang ada di SMPK St. Antonius Padua Leworahang. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Katolik Terhadap Kualitas Pendidikan di SMPK St. Antonius Padua Leworahang”. Riset ini penting dilakukan karena dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di SMPK St. Antonius Padua Leworahang Maka kompetensi pedagogik guru perlu diasah terkhususnya guru pendidikan agama Katolik. Sehingga melalui kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh Guru PAK dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka (Ilyafi and Salehudin 2023). Dari hasil tersebut kemudian dideskripsikan dan dianalisis serta menghubungkan antar variabel, sehingga dapat menyajikan informasi yang akurat dan mengembangkan konsep yang lebih baik (Juhaeni, Wiji, et al. 2022). Populasi penelitian ini adalah 137 siswa dari kelas VII-IX, dan sampel yang diambil sebanyak 102 siswa dari kelas VII-VIII menggunakan rumus Slovin. Pengambilan sampel dilakukan secara *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak (Juhaeni, Amalia, et al. 2022). Hal senada yang dikatakan oleh Sugiyono dalam (Sartika, Yunus, and Ridayani 2022), pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sample random sampling*, yaitu memilih sampel dari populasi secara acak tanpa mempertimbangkan strata atau tingkatan yang ada. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yakni menyebarkan lembaran kuesioner atau angket kepada peserta didik untuk mengukur pendapat responden. Penyebaran kuesioner tersebut menjadi data primer yang diperoleh dari peserta didik. Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitasnya dengan tingkat signifikansi 0,05 dan reliabilitasnya dengan teknik Cronbach Alpha > 0,60. Peneliti melakukan analisis data dengan analisis deskriptif dengan persentase yang digunakan untuk menganalisis data yang didapatkan dari peserta didik (Juhaeni et al. 2023). Maka penelitian ini, peneliti melakukan Analisis data dengan statistik deskriptif dan inferensial, termasuk uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Analisis deskriptif mengenai responden berdasarkan sampel yang diambil dalam penelitian adalah peserta didik kelas VII-VIII. Tabel pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dan tingkatan kelas sebagai berikut:

**Tabel 1.** Pengelompokan Responden Berdasarkan Gender

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	42	41.2	41.2	41.2
Perempuan	60	58.8	58.8	100.0
Total	102	100.0	100.0	

**Tabel 2** Pengelompokan Responden Berdasarkan Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kelas VII	43	42.2	42.2	42.2
Kelas VIII	59	57.8	57.8	100.0
Total	102	100.0	100.0	

Dari hasil uji analisis deskriptif responden menunjukkan bahwa sampel yang digunakan berjumlah 102 orang dengan pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin; laki-laki 42 orang dan Perempuan 60 orang. Sedangkan pengelompokan responden berdasarkan responden Berdasarkan Tingkat kelas yakni kelas VII 43 orang dan kelas VIII 59 orang.

### Uji Instrumen penelitian

#### Uji validitas

Dalam melakukan uji validitas, peneliti memakai 102 orang sebagai responden dan taraf signifikan 5% dengan bantuan SPSS. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada tingkat signifikan 0,05 sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Validasi

	Corrected Item-Total Correlation		Corrected Item-Total Correlation
Y1	.435	X16	.210
Y2	.402	X17	.311
Y3	.347	X18	.393
Y4	.400	X19	.387
Y5	.325	X20	.473
Y6	.368	X21	.381
Y7	.586	X22	.355
Y8	.409	X23	.473
Y9	.457	X24	.357
Y10	.483	X25	.415
Y11	.298	X26	.440
Y12	.344	X27	.416

	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>		<b>Corrected Item- Total Correlation</b>
Y13	.473	X28	.337
Y14	.482	X29	.412
Y15	.533	X30	.281

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, maka setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* atau  $r$  hitung  $\geq r$  tabel.  $r$  tabel didapatkan dari tabel  $r$  *Product moment* dengan tingkat signifikannya 0,05 atau 5 %. Urutan ke yang didapatkan dari jumlah responden dikurangi dengan jumlah pertanyaan masing-masing variabel yang berjumlah 15 item pertanyaan. Maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen adalah valid.

### Uji reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila *Cronbach alpha*  $> 0,60$ . Tabel hasil uji Reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Validasi

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Cronbach's Alpha</b>		<b>Nilai coefficient Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Kompetensi Pedagogik Guru PAK	0,793	>	0,60	Reliabel
Kualitas Pendidikan	0,772	>	0,60	Reliabel

Dari tabel hasil pengujian reliabilitas di atas menunjukkan adanya setiap variabel yang digunakan merupakan reliabel karena tabel menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

### Uji normalitas

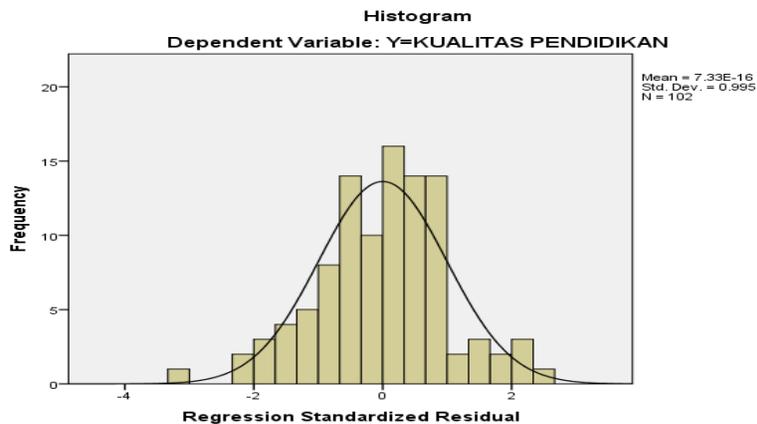
#### Hasil uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan jika data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Variabel penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Hasil uji normalitas dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas

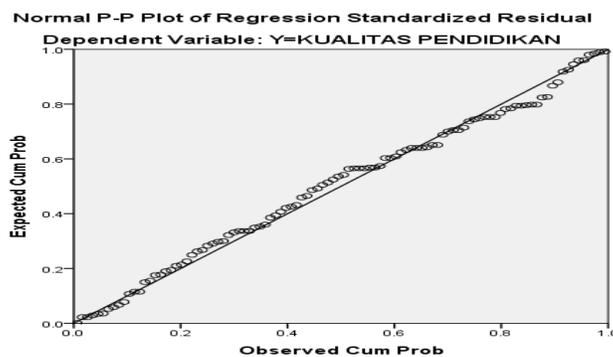
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		174
Normal Parameters <sup>b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.04276669
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.058
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 <sup>c</sup>

Sesuai hasil penyajian data diatas menunjukkan bahwa semua data dari setiap variabel yang digunakan merupakan normal dilihat dari nilai sig. 0,11 pada tabel lebih besar dari nilai sig. yang digunakan peneliti dalam penelitian yakni  $0,11 \geq 0,05$ . Berikut disajikan grafik histogram penelitian:



**Gambar 1.** Grafik Histogram

Dari grafik histogram di atas menunjukkan bahwa distribusi data yang digunakan bersifat normal dan lolos dari uji normalitas, karena frekuensi data mengikuti kubah garis. Adapun kurva normal P-P lot sebagai berikut:



**Gambar 2.** Kurva Normal

Berdasarkan gambar kurva normal tersebut dapat diketahui bahwa adanya titik-titik yang mengikuti garis awal diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

### Pengujian Hipotesis dengan Uji T

Tabel 5 Hasil Uji t: Pengaruh X terhadap Y Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	16.286	3.650		4.463	.000
X=Kompetensi Pedagogik	.759	.059	.787	12.776	.000

Melalui tabel di atas hasil analisis data menunjukkan nilai T hitung yang diperoleh yaitu 12,776 dan nilai T tabel yang didapatkan sebesar 1,66023 serta taraf signifikan yang digunakan 5 % dan N= 102. Maka nilai T hitung  $\geq$  T tabel. Dengan demikian hasil ini menyatakan H0 ditolak dan Ha diterima, atau adanya pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru PAK terhadap variabel kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil uji pengaruh variabel X terhadap variabel Y menunjukkan adanya hubungan antara kompetensi pedagogik guru PAK dengan kualitas pendidikan memiliki pengaruh secara signifikan, dilihat dari nilai Sig. lebih kecil dari tingkat signifikannya yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya, pengujian hipotesis menunjukkan Ha diterima dan H0 ditolak dengan tingkat korelasi sedang.

### Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Hasil Uji Regresi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 <sup>a</sup>	.620	.616	4.999

a. Predictors: (Constant), X=Kompetensi Pedagogik

b. Dependent Variable: Y=Kualitas Pendidikan

Berdasarkan hasil di atas diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,620 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (kompetensi pedagogik guru PAK) terhadap variabel terikat (Kualitas Pendidikan) adalah sebesar 62 % dan sisanya yaitu 38 % dipengaruhi oleh variabel bebas yang lain.

**Tabel 7.** Hasil Regresi

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4078.617	1	4078.617	163.220	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2498.844	100	24.988		
	Total	6577.461	101			

a. Dependent Variable: Y=Kualitas Pendidikan

b. Predictors: (Constant), X=Kompetensi Pedagogik

Dilihat dari tabel di atas bahwa hasil analisis data menunjukkan nilai F hitung adalah 163, 220 dan diketahui nilai F tabel adalah 3,94 serta taraf signifikan yang digunakan 5 % dan N=102. Maka nilai F hitung  $\geq$  F tabel. Disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak atau adanya pengaruh signifikan pada kompetensi pedagogik guru PAK terhadap kualitas pendidikan.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru PAK terhadap kualitas pendidikan di SMPK St. Antonius Padua Leworahang. Pada bagian ini, dibahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan mengenai kompetensi pedagogik guru PAK sebagai variabel X, dan kualitas pendidikan sebagai variabel Y terhadap 102 peserta didik, menggunakan kuesioner dengan rincian 11 indikator dan 30 pertanyaan.

Berdasarkan uji validitas pada variabel kompetensi pedagogik guru PAK (X), dan variabel kualitas pendidikan (Y) menunjukkan bahwa nilai r hitung yang diperoleh pada semua pernyataan lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,208, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Dari hasil uji normalitas, data menunjukkan bahwa hasil analisis yang diperoleh membentuk distribusi normal, yang sesuai dengan hasil penyajian yang menunjukkan bahwa semua data dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian adalah normal karena nilai signifikansinya menunjukkan angka  $0,011 \geq 0,05$ . Sedangkan hasil perhitungan pada regresi sederhana, pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t adalah jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka artinya ada pengaruh. Jika  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh.

Hasil pengujian terhadap variabel kompetensi Pedagogik guru PAK (X) yang dilakukan, diperoleh T Hitung sebesar 12, 776. Sedangkan harga koefisien t tabel dengan taraf signifikan 5 % dan N = 102 sebesar 1,66023. Hal tersebut menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK dengan kualitas Pendidikan dapat diterima karena ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi guru PAK terhadap kualitas Pendidikan. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,620 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (Kompetensi pedagogik guru PAK) terhadap variabel terikat (Kualitas pendidikan) adalah sebesar 62% dan sisanya yaitu 38 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan Yani, Tamyiz, dan Roni (2022), mendapatkan hasil variabel kompetensi pedagogik dan mutu pembelajaran peserta didik secara bersama sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar peserta didik. Serta penelitian lain yang dilakukan oleh Hutabarat dan Naibaho (2025), menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel kompetensi pedagogik terhadap variabel keaktifan belajar peserta didik. Selain itu, hasil riset ini juga senada dengan yang dilakukan oleh

Susilawati (2021) bahwa adanya pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini juga senada dengan pendapat yang disampaikan oleh Sagala yang menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang kemampuannya memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat mencakup input, proses, dan output pendidikan (Patras et al. 2019). Artinya bahwa kualitas pendidikan juga tidak terlepas dari jasa pelayanan pendidikan yakni para pendidik yang memiliki kompetensi- kompetensi seorang pendidik yakni salah satunya kompetensi pedagogik.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru harus dikembangkan atau perlu ditingkatkan sebab kompetensi ini sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang kemudian akan meningkatkan kualitas pendidikan pada sebuah lembaga. Penguasaan aspek-aspek pedagogik dan pemahaman mendalam mengenai kompetensi ini oleh guru PAK sangat penting sebab memiliki dampak besar terhadap kualitas pendidikan. Hal ini senada dengan penelitian terdahulu dari Yani, Tamyiz, dan Roni (2022), bahwa kompetensi pedagogik sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Artinya bahwa dengan adanya kualitas pembelajaran di kelas tentu hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan berpengaruh juga pada kualitas pendidikan itu sendiri. Temuan ini pun didukung oleh hasil riset dari Hutabarat dan Naibaho (2025) bahwa kompetensi guru pada aspek pedagogik secara signifikan mampu memberikan keaktifan belajar bagi peserta didik dan berdampak pada kualitas pendidikan pada sebuah lembaga. Temuan ini juga diperkuat teori dari Liakopoulou (dalam Fabelico & Afalla, 2023) yang menyatakan kompetensi pedagogik guru perlu memperoleh berbagai keluasaan dan kedalaman pemahaman terhadap peserta didik. Artinya bahwa guru PAK dalam menjalankan perannya sebagai pendidik harus mampu menguasai materi pembelajaran, menguasai karakteristik peserta didik, mampu menguasai teknologi dan juga merancang dan melaksanakan pembelajaran. Dengan kata lain berdasarkan hasil temuan penelitian ini bahwa kompetensi pedagogik menjadi salah satu bagian yang mampu meningkatkan kualitas pembelajar secara otomatis menjadi peran yang mampu menyumbangkan kontribusi pada kualitas pendidikan di lembaga pendidikan khususnya di SMPK St. Antonius Padua Leworahang. Guru PAK yang kompeten secara pedagogik dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan memberikan manfaat atau berdampak pada pemahaman peserta didik. Dengan demikian, guru PAK di SMPK St. Antonius Padua Leworahang harus memiliki kompetensi pedagogik karena kompetensi ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dan berpengaruh pula pada kualitas pendidikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap kualitas pendidikan. Hal ini dilihat pada hasil pengujian hipotesis yakni terdiri dari uji linear sederhana dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan taraf signifikan atau probabilitasnya 0,05 atau 5%, diperoleh nilai probabilitas kesalahan sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hasil perhitungan pada regresi sederhana diperoleh nilai T hitung sebesar 12,776, sedangkan nilai T tabel yang diperoleh adalah sebesar 1,66023 dan  $N=102$ . Hal ini menandakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Karena nilai T hitung  $>$  T tabel. Sedangkan pada uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya nilai korelasi atau hubungan antara kompetensi pedagogik guru PAK dan kualitas pendidikan sebesar 0,787. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,620 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas (kompetensi pedagogik guru PAK) terhadap variabel terikat (kualitas pendidikan) adalah sebesar 62 % dan sisanya yaitu 38 % dipengaruhi

oleh faktor lain. Adapun saran yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMPK St. Antonius Padua Leworahang, Desa Leworahang-Ile Padung, Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur yakni dengan melalui kemampuan pedagogik guru sangat memiliki pengaruh terhadap peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui hasil penelitian ini kepala sekolah harus memiliki program yang jelas dan terukur untuk melakukan supervisi pada setiap semester agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAK dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk guru PAK harus meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran di SMPK St. Antonius Padua Leworahang. Rekomendasi untuk penelitian yang akan datang dapat melakukan penelitian berkaitan dengan kualitas pendidikan yang dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih bagi lembaga pendidikan SMPK St. Antonius Padua-Leworahang, Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur. Terima kasih juga bagi Yayasan Perguruan Tinggi Hendrikus Leven dan Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basra, Basra, Hasanuddin Remmang, and Haeruddin Saleh. 2022. "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Peningkatan Kualitas Didik Pada SMP Negeri Di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur." *Bosowa Journal of Education* 2 (2): 88–89. <https://doi.org/10.35965/bje.v2i2.1477>.
- Chrisnawati, Destriani, Br Naingolan, Bangun Munthe, and Imelda Butarbutar. 2023. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas Ix Di Smp Swasta Free Methodist-1 Medan." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (3): 451–59.
- Fabelico, Fitzgerald L, and Bonimar T Afalla. 2023. "Revisiting the Curriculum : Insights from Pedagogical Competence and Academic Performance of Preservice Teachers Revisiting the Curriculum : Insights from Pedagogical Competence and Academic." *Cogent Education* 10 (2). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2272597>.
- Fadia, Siti, and Nurul Fitri. 2021. "Problematisasi Kualitas Pendidikan Di Indonesia" 5:1617–20.
- Fajriyah, Laelatul, and Wilda Nurul Azizah. 2024. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas VB MI Ya Bakii Kalisabuk 02." *El - Robih :Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidayah* 1 (1): 16–35.
- Halawa, Budiman. 2023. "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Dengan Menerapkan Faktor Kognitif Dalam Proses Pembelajaran Peserta Didik." *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 6 (1): 36–53. <https://doi.org/10.47167/kharis.v6i1.219>.
- Hanifah, Umi, Zalika Binti Adam, Moh Faizin, and Ida Miftakhul Jannah. 2024. "Accelerating the Digitalisation of Learning Post-COVID-19 Era to Improve the Pedagogical Competence of Pre-Service Arabic Teachers." *Cogent Education* 11 (1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2413241>.
- Hartono, Iwan, and Mukhamad Ilyasin. 2025. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Kerja Guru." *Journal of Instructional and Development Researches* 5 (1): 86–96.
- Hattie, John. 2003. "Teachers Make a Difference , What Is the Research Evidence ? Teachers Make a Difference What Is the Research Evidence ?" *Australian Council for E Alian Council for Educational Resear Ducational Research*.

- Hutabarat, Sriwani, and Dorlan Naibaho. 2025. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik." *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4 (1): 1080-91.
- Ilyafi, Muhammad Nur, and Mohammad Salehudin. 2023. "Persepsi Guru Dalam Penerapan Asesmen Nasional (AN) Di Samarinda." *Journal of Instructional and Development Researches* 3 (5): 224-32. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i5.112>.
- Juhaeni, Juhaeni, Icha Amalia, Nadila Zein, Nuning Isfa' Nisa'ul Chusnah, Septi Endah Nur Fadila, and Sonnia Nur Wijayanti. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Roda Berputar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Lingkaran Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Journal of Instructional and Development Researches* 2 (5): 210-16. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i5.91>.
- Juhaeni, Juhaeni, Elvita Indah Cahyani, Faricha Ajeng Mega Utami, and Safaruddin Safaruddin. 2023. "Pengembangan Media Game Edukasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas III Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Journal of Instructional and Development Researches* 3 (2): 58-66. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i2.225>.
- Juhaeni, Juhaeni, Sri Wiji, Ahmad Jauharul Wadud, Hadi Saputra, Isna Nurul Azizah, and Safaruddin Safaruddin. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Teka Teki Silang Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perkembangbiakan Tumbuhan." *Journal of Instructional and Development Researches* 2 (6): 241-47. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.176>.
- Juhji. 2016. "Peran Guru Dalam Pendidikan." *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10 (1): 52-62.
- Larasati, Mondy. 2022. "Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *JOEL: Journal of Educational and Language Research* 33 (1): 1-12.
- Nugrohaji, Adheari Sya'ban, Alya Putri Afifathul Husna, and Rizal Latif H. 2025. "Pengaruh Buku Berjenjang Terhadap Kemampuan Literasi , Pemahaman." *Journal of Instructional and Development Researches* 5 (1): 1-13.
- Ofita, Cherly, and S Sururi. 2023. "Kompetensi Pedagogik Guru Abad 21 : Tinjauan Peran Guru Menghadapi Generasi Alpha." *Jurnal Tata Kelola Pendidikan* 5 (2): 101-10. <https://doi.org/10.17509/jtkp.v5i2.64847>.
- Papanthymou, Anastasia, and Maria Darra. 2023. "Defining Quality in Primary and Secondary Education." *International Education Studies* 16 (2): 128. <https://doi.org/10.5539/ies.v16n2p128>.
- Patras, Yuyun Elizabeth, Agus Iqbal, Papat, and Yulia Rahman. 2019. "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Tantangannya." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7 (2): 800-807.
- Pricilia, Marshavira, Fikri Fadilatul Ikhsan, and Meisya Indah Putri. 2024. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3 (1): 56-62.
- Rahayu, Sri, Kamelia Nabila, Erika Fitri Ulandari, and Mukmin. 2025. "Model Strategi Pembelajaran PAI Era Revolusi Industri 4 . 0 Dan." *Journal of Instructional and Development Researches* 5 (1): 97-105.
- Ramadhanti, Salsabila Laili, Hindri Caesar Tiara Konjin, Ahmad Jauharul Wadud, Nadlir, and Nur Wakhidah. 2025. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Journal of Instructional and Development Researches* 5 (2): 192-201. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>.
- Ratnasari, Dwi Handayani, and Nursiwi Nugraheni. 2024. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (Sdgs)." *Jurnal*

- Citra Pendidikan* 4 (2): 1652–65. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3622>.
- Ridwan, Ahmad, Rian Avinash, and Suntari Sukadi. 2023. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Swasta Mamba'UI Ulum Kota Jambi." *Sibatik Journal | Volume 2* (7): 2133–50.
- Sartika, Yuti, Muhammad Yunus, and Ridayani Ridayani. 2022. "Pengaruh Sikap Toleransi Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas." *Journal of Instructional and Development Researches* 2 (6): 217–22. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.155>.
- Shaffy, Abla, Laurent Gabriel Ndiujye, and Laurent Gabriel Ndiujye. 2025. "Observations of Socio-Emotional Intelligence in Pedagogical Competence of Pre-Primary Teachers in Tanzania ABSTRACT." *Education* 3-13 4279:1–15. <https://doi.org/10.1080/03004279.2025.2496368>.
- Somantri, Diki. 2021. "ABAD 21 PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 18 (2): 188–95. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>.
- Sulistiani, Irma, and Nursiwi Nugraheni. 2023. "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Citra Pendidikan* 3 (4): 1261–68. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>.
- Suncaka, Eko. 2023. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 02 (03): 36–49.
- Susilawati. 2021. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Di Sdn Sirnagalih Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung." *Jurnal Tadbir Peradaban* 1 (1).
- Wahid, Abdul. 2013. "Guru Sebagai Figur Sentral Dalam Pendidikan." *Sulasena: Jurnal Wawasan Keislaman* 8 (2): 1–13.
- Wahyudi, Lestari Eko, Alfiyan Mulyana, Ajrin Dhiyaz, Dewi Ghandari, Zidan Putra Dinata, Muallimu Fitori, and M. Nur Hasyim. 2022. "Mengukur Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies* 1 (1): 18–22. <https://doi.org/10.69966/mjemias.v1i1.3>.
- Yani, Ahmad, Tamyiz, and Abdul Roni. 2022. "PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MUTU PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA." *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 1 (01): 1–19. <https://doi.org/10.55732/jmi.v1i01.710>.
- — —. 2023. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Intensitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika." *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN* 1 (01): 1–19. <https://doi.org/10.55732/jmi.v1i01.710>.
- Zamhari, Dwi Noviani, and Zainuddin. 2023. "Perkembangan Pendidikan Di Indonesia." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 1 (5): 01–10. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i5.42>.
- Zumaruddin, Muhammad, Muhammad Mujib Thohir, Muhammad Luthfinda, and Alfina Naila Fadhila. 2024. "Penerapan Implementasi Bilingual Class System Di MAN 2 Kudus : Meningkatkan Kualitas Pendidikan Berbasis Bahasa Dan Agama." *Journal of Instructional and Development Researches* 4 (6): 587–95.